

**HUBUNGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH
DENGAN STATUS GIZI IBU HAMIL
DI RSUD DR. H. MOCH. ANSHARI SALEH
BANJARMASIN**

Sari PuspaNingsih*, Fadhiyah Noor Anisa¹, Noorhidayah²

¹AKBID Sari Mulia Banjarmasin

²STIKES Sari Mulia Banjarmasin

*KorespondensiPenulis. HP: 085229620439, E-mail:
nengsipuspasari@gmail.com

ABSTRAK

LatarBelakang: Rendahnya status gizi ibu hamil selama kehamilan dapat mengakibatkan berbagai dampak tidak baik bagi ibu dan bayi, seperti bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Berdasarkan hasil studi pendahuluan dari data sekunder yang dilakukan peneliti di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin didapatkan angka kejadian BBLR pada tahun 2013 sebanyak 219 dari 1093 kelahiran (20,03%) terjadi peningkatan menjadi sebanyak 301 dari 1583 kelahiran (19,01%) pada tahun 2014. Bayi dengan BBLR mempunyai peluang meninggal 10-20 kali lebih besar daripada bayi yang lahir dengan berat lahir cukup.

Tujuan: Mengetahui hubungan status gizi ibu hamil dengan kejadian BBLR di ruang Perinatologi RSUD dr. H. Moch. Anshari Saleh Banjarmasin.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 bayi berat lahir rendah. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari rekam medis yang diolah dan dianalisis menggunakan program komputer. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *Chi Square* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil: Dari hasil penelitian ditemukan bahwa jumlah BBLR sebanyak 33 orang (44%), BBLSR sebanyak 29 orang (39%) dan BBLER sebanyak 13 orang (17%). Jumlah ibu tidak KEK sebanyak 42 orang (56%) dan ibu dengan KEK sebanyak 33 orang (44%). Berdasarkan hasil uji *Chi Square*, tidak ada hubungan antara kejadian BBLR dengan status gizi ibu ($p = 0,906$).

Saran: Saran dari hasil penelitian yaitu sebaiknya ibu hamil melakukan pemeriksaan antenatal minimal empat kali untuk deteksi, pencegahan dan pengamanan faktor risiko terhadap afiksia dan berat badan lahir rendah pada bayi baru lahir.

Kata Kunci : bayi, berat badan lahir rendah, status gizi